

Meningkatkan Minat Wanita Usia Subur (WUS) Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA Melalui Pemberian Buku Saku

Increasing The Interest Of Women Of Childbearing Age (WUS) To Conduct IVA Examination Through The Provision Of Pocket Book

Dini Fitri Damayanti¹; Dianna Dianna²; Taufik Hidayat³

¹⁻³ Poltekkes Kemenkes Pontianak

E-mail : dinifitrid@gmail.com

Article History:

Received:

January 31, 2023

Accepted:

February 29, 2023

Published:

March 31, 2023

Keywords:

Pocketbook, Women of
Childbearing Age, interests,
IVA examination

Abstract: Cervical cancer is caused by HPV or Human Papilloma Virus. There are 32,469 cases per year of cervical cancer in Indonesia, with a mortality rate of 18,279 people. Efforts that can be made to increase WUS's interest in conducting IVA examinations are through health promotion activities about IVA examinations. Health promotion is one of the primary prevention that can be done to prevent cervical cancer. The primary prevention strategy that can be done is by providing health education about cervical cancer. The method chosen is to use a pocket book. Pocket books are educational information media with words that are easy to understand, illustration images that are in accordance with attractive designs so as to make WUS understand and understand material about cervical cancer. Pocket books can be taken home and read independently by WUS, so it will cause WUS interest in conducting IVA examinations.

Abstrak: Kanker serviks disebabkan oleh HPV atau *Human Papiloma Virus*. Terdapat 32.469 kasus per tahun kanker serviks di Indonesia, dengan angka kematian mencapai 18.279 orang. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat WUS melakukan pemeriksaan IVA adalah melalui kegiatan Promosi kesehatan tentang pemeriksaan IVA. Promosi kesehatan merupakan salah satu pencegahan primer yang dapat dilakukan guna mencegah kanker serviks. Strategi pencegahan primer yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang kanker serviks. Metode yang dipilih adalah dengan menggunakan buku saku. Buku saku merupakan media informasi edukasi dengan kata yang mudah dimengerti, gambar ilustrasi yang sesuai dengan desain yang menarik sehingga membuat WUS memahami dan mengerti materi tentang kanker serviks. Buku saku dapat dibawa pulang dan dibaca diulang ulang secara mandiri oleh WUS, sehingga akan menimbulkan minat WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Kata Kunci: Buku saku, Wanita Usia Subur, minat, pemeriksaan IVA

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada leher rahim dan merupakan kanker nomor satu penyebab kematian pada wanita. Kanker serviks disebabkan oleh HPV atau *Human Papiloma Virus*. Perilaku seksual, kontrasepsi, nutrisi, merokok, infeksi beberapa virus dan personal hygiene pada wanita merupakan faktor risiko terjadinya kanker serviks.

Global Cancer Observatory menunjukkan bahwa pasien kanker serviks di seluruh dunia diperkirakan terjadi sekitar 500 ribu kasus baru, 270 ribu diantaranya meninggal setiap tahunnya dan 80% terjadi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Diperkirakan terdapat 32.469 kasus per tahun kanker serviks di Indonesia, dengan angka kematian

* Dini Fitri Damayanti, dinifitrid@gmail.com

mencapai 18.279 orang. Merujuk data yang dipaparkan Kemenkes per 31 Januari 2019, terdapat angka kanker payudara 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk dan kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Reni, 2021). Angka ini yang membuat Indonesia menduduki urutan kedua kasus kanker serviks terbanyak di dunia. Kanker serviks juga merupakan kanker kedua terbanyak di Indonesia yang menyerang perempuan setelah kanker payudara. Ironisnya, 80% dari penderita kanker serviks datang dalam stadium lanjut, dan 94% pasien dari kasus tersebut meninggal dalam 2 tahun (Latifah et al., 2020).

Kanker serviks dapat dicegah lebih dini. Pencegahan terhadap penyakit merupakan bentuk dari sebuah praktik kesehatan atau tindakan hidup sehat, yaitu semua kegiatan atau aktivitas orang dalam rangka memelihara kesehatan (Notoadmodjo, 2014). Menteri Kesehatan Indonesia mengeluarkan keputusan yang tertera pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34/Kemenkes/2015 tentang Pedoman Pengendalian Teknis Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Upaya penanggulangan melalui pencegahan primer, sekunder dan tersier dilakukan di fasilitas kesehatan baik tingkat dasar maupun tingkat lanjutan, melalui screening. IVA merupakan cara sederhana dan efektif untuk mendeteksi kanker serviks sedini mungkin. IVA merupakan pemeriksaan serviks dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) pada serviks setelah memulas leher rahim (serviks) dengan larutan asam asetat 3-5% (Mastikana et al., 2020).

Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri sejak dini (screening) sangat rendah terhadap upaya program pencegahan terhadap kanker serviks (Wantini & Indrayani, 2019). Cakupan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) di Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Januari hingga Desember tahun 2020 yaitu 8550 (1,34%) dari 638.934 target dalam 1 tahun. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada tahun 2018 dari empat Puskesmas Karya mulya, Jendral Urip, Alianyang, Puskesmas Pal III yang berada di Pontianak kota yang memiliki jumlah sasaran wanita usia subur tertinggi untuk melakukan pemeriksaan IVA adalah Puskesmas Pal III yaitu sebanyak 6,761 jiwa. Wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Pal III sebanyak 1,3% atau 89 jiwa akan tetapi, target pemeriksaan IVA di Puskesmas PAL III belum mencapai cakupan yang telah ditentukan yaitu 7,5% atau 507 jiwa (Dinas kesehatan provinsi Kalimantan Barat, 2019).

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat Wanita Usia Subur untuk melakukan pemeriksaan IVA adalah dengan meningkatkan pengetahuan melalui penyuluhan atau pendidikan kesehatan. Banyak metode yang dapat dilakukan untuk memberikan pendidikan

kesehatan pada WUS, misalnya melalui media elektronik dan media cetak. Buku saku merupakan media cetak sebagai bentuk informasi dan edukasi dengan kata-kata yang mudah dimengerti, gambar ilustrasi yang sesuai dengan desain yang menarik dapat membuat WUS memahami dan mengerti materi tentang kanker serviks. Media buku saku dapat dibawa pulang serta cukup sederhana diharapkan dapat menyampaikan kanker serviks dengan maksimal, maka hal tersebut dapat mendukung strategi promosi kesehatan dengan sasaran WUS dikaitkan dengan usia sebagai faktor risiko kanker, yaitu usia 15-45 tahun (Budiwati, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah Puskesmas Pal Lima Kota Pontianak, menunjukkan bahwa pemberian Buku Saku pada Wanita Usia Subur (WUS) yang berisi informasi tentang Kanker Serviks ternyata efektif untuk meningkatkan minat WUS melakukan pemeriksaan IVA sebagai salah satu bentuk Deteksi Dini Kanker Serviks (Wahyuni, Elise Putri, 2020).

METODE

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perlu dilakukan koordinasi kepada pihak Puskesmas Pal Tiga dan Puskesmas Karya Mulia Kota Pontianak. Koordinasi bertujuan untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya menjelaskan tujuan serta sasaran kegiatan. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu Wanita Usia Subur (WUS) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pal Tiga dan Puskesmas Karya Mulia. Jumlah sasaran direncanakan 30 orang. Tim yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebanyak 3 orang dosen dan 3 orang mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Pontianak.

Materi disiapkan dalam bentuk buku saku, untuk memudahkan dalam memberikan materi dituangkan dalam bentuk *power point* dan kelengkapan administrasi lainnya seperti surat, SAP, kuesioner dan absen. Alat yang digunakan adalah LCD, Laptop, *sound system wireless*, dan *banner*. Pelaksanaan kegiatan, dilakukan pada bulan Juli 2023 di Puskesmas PAL Tiga Dan Puskesmas Karya Mulia Pontianak.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang Penggunaan Buku saku tentang Pemeriksaan IVA wilayah kerja Puskesmas PAL Tiga pada tanggal 12 Agustus 2023. Jumlah peserta yang hadir di Puskesmas Saigon adalah sebanyak 40 WUS dan kader KIA. Peserta mengisi pre test sebelum dan post test setelah penyuluhan. Proses pemberian materi penyuluhan berlangsung kurang lebih 30 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta pemberian bingkisan bagi peserta yang aktif. Rincian kegiatan ditampilkan pada tabel 1 berikut.

Monitoring dan evaluasi dilakukan bersama oleh tim Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Pontianak. Evaluasi kegiatan mencakup input, proses dan output. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana efektivitas kegiatan.

Tabel 1.
Rincian Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan Penyuluhan	Peserta
1	Pembukaan 1) Memberi salam 2) Menyampaikan topik sosialisasi 3) Menjelaskan tujuan sosialisasi 4) Melakukan kontrak waktu	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan 3) Mendengarkan 4) Mendengarkan
2	Penyajian Materi 1) Mengkaji pengetahuan awal dan pengalaman tentang Laktasi dan Daun Lembayung 2) Menyampaikan materi melalui ceramah 3) Membahas contoh kasus	1) Menjawab 2) Mendengarkan
3	Evaluasi 1) Memberikan kesempatan kepada peserta penyuluhan untuk bertanya. 2) Menanyakan kembali pada peserta tentang materi yang telah disampaikan 3) Memberikan kuesioner Penutup 1) Menyimpulkan materi 2) Memberi salam	1) Bertanya 2) Menjawab 3) Mengisi kuesioner

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan bentuk “Penyuluhan tentang Pemeriksaan IVA dengan menggunakan buku saku Tahun 2023”. Untuk mengetahui efektifitas penyuluhan, tim melakukan analisis skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan materi. Dari 40 peserta yang hadir, tim mengambil sampel 30 peserta dengan hasil pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.
Perbedaan pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan Penyuluhan

	n	Median (minimum-maksimum)	p
Pretest	30	6 (5-9)	0,001
Posttest		7 (6-10)	

Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon* dan didapatkan hasil *p value* = 0.001 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan tentang Pemeriksaan IVA dengan menggunakan buku saku .

DISKUSI

Pengetahuan mendasari seseorang dalam mengambil keputusan, dimana seseorang yang memiliki pengetahuan akan mudah menentukan keputusan yang terbaik untuk dirinya dan mengatasi masalah yang dihadapi dalam hal ini khususnya masalah kesehatan. Yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang, terwujud melalui pengetahuan dimana pengetahuan tersebut mendasari seseorang untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Notoadmodjo, 2018) .

Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas PAL Tiga masih takut untuk melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan mereka malu untuk membuka alat kemaluan didepan petugas kesehatan, dan masih minimnya pengetahuan bagaimana cara pemeriksaan IVA itu sendiri membuat masyarakat khususnya WUS enggan untuk melakukan pemeriksaan IVA. Setelah adanya penjelasan dengan melalui penyuluhan dan dibuka sesi tanya jawab, wanita usia subur khususnya sudah mengetahui manfaat besar dari hasil pemeriksaan tersebut, dimana dengan melakukan pemeriksaan secara rutin dan dengan alat yang sederhana sangat bermanfaat untuk mendeteksi secara dini kanker leher Rahim.

Pendidikan kesehatan menggunakan buku saku mampu menyebarkan informasi dengan lebih cepat dan dengan jangkauan yang lebih luas. Buku saku mengandung unsur teks, gambar dan foto yang apabila disajikan dengan baik akan mampu menimbulkan daya tarik yang dapat meningkatkan minat baca seseorang sehingga memudahkan penerima pesan untuk memahami pesan yang disampaikan. Ukuran buku saku yang kecil akan memudahkan seseorang untuk membawa maupun menyimpannya untuk dapat dibaca kapan saja bila diperlukan. Dengan demikian, buku saku sebagai media cetak dapat menjadi media alternatif untuk menyampaikan pesan. Keuntungan buku saku adalah sewaktu-waktu dapat diakses sehingga intensitas paparan yang lebih sering dapat meningkatkan efektifitas pesan.

Pada kegiatan PKM ini media buku saku dipilih karena merupakan salah satu bentuk alat bantu pendidikan yang saat ini umum digunakan karena pembuatan yang efektif, relatif mudah dan penggunaan yang dapat dimengerti dengan mudah oleh para penyuluh kesehatan. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Febriani, 2016) bahwa sikap wanita dewasa di wilayah Kabupaten Banyumas memiliki hubungan yang signifikan dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks. Pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut sebagian besar individu yang hadir mempunyai pengetahuan, persepsi dan sikap yang positif terhadap suatu topik masalah kesehatan, maka untuk terjadi eksekusi perilaku kesehatan yang positifpun akan lebih besar.

Menurut penulis pemberian buku saku dalam pendidikan kesehatan bertujuan untuk

menimbulkan perhatian terhadap suatu masalah dan mengingatkan informasi yang disampaikan agar dapat menimbulkan perubahan sikap. Buku saku tentang pertumbuhan dan perkembangan balita merupakan media perantara yang secara tidak langsung membantu tenaga kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan balita pada ibu. Buku saku ini menambah pengalaman seseorang dalam menerima informasi sehingga mampu mempengaruhi sikap seseorang. Faktor yang berpengaruh pada proses pembentukan sikap adalah kepribadian, intelenjensi, dan minat. Salah satu fungsi aplikasi adalah untuk menimbulkan minat seseorang. Pengetahuan akan menentukan sikap, tetapi seseorang yang memiliki pengetahuan baik belum tentu memiliki sikap yang mendukung atau sebaliknya seseorang yang memiliki sikap yang baik belum tentu memiliki pengetahuan yang baik pula.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan “Penyuluhan tentang Penggunaan Buku saku tentang pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas PAL Tiga Tahun 2023” telah diselenggarakan dengan baik. Partisipasi dan respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat baik. Analisis data didapatkan hasil p value = 0.001 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan.

DAFTAR REFERENSI

- Budiwati, M. (2012). Perancangan Kampanye Sosial Cegah Kanker Serviks Pada Remaja Melalui Media Desai Komunikasi Visual. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Dinas kesehatan provinsi Kalimantan Barat. (2019). *Profil Kesehatan - Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat*.
- Febriani, C. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung. *Jurnal Kesehatan, VII*(2), 228–237. <https://doi.org/https://doi.org/10.26630/jk.v7i2.193>
- Kementrian Kesehatan RI. (2016). Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. *Igarss, 1*.
- Latifah, L., Nurachmah, E., & Hiryadi, H. (2020). Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Motivasi Menjalani Pemeriksaan Pap Smear Pasien Kanker Serviks Di Poli Kandungan. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI), 5*(1). <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.192>
- Mastikana, I., Sari, E. P., Nasution, E. S., Karlina, N., Ra'ad, S. T., S.M., E. J., & Adhis, I. P.

(2020). Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim/Kanker Serviks Serta Pemeriksaan Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Batu Aji Kota Batam. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 130–135. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.747>

Notoadmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan dan ilmu perilaku*. PT Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Reni, Z. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Booklet dan Leaflet sebagai Media Promosi Gizi terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) dan Pencegahan Stunting pada 1000 HPK. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

Wahyuni, Elise Putri, Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Pal III Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 473–486. https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v10i1.94

Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(1), 27–34. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p027-034>